

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah artinya kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal. Empiris berarti cara yang dilakukan ini dapat diamati oleh indra manusia. Sistematis artinya, proses dari penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.³⁰

Menurut Creswell, metode penelitian merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.³¹ Untuk mengerti sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan tersebut biasanya berupa kata atau teks, data yang berupa kata-kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian di analisis, hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deksripsi atau dapat pula dalam

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2017), hlm. 2.

³¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo) 2010, hlm. 7.

bentuk tema-tema. Dari data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai jawabannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskripsi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini menggambarkan secara rinci, sistematis mengenai aspek segala hal dengan Analisis Penerapan Kualitas Pelayanan Dan Pemilihan Tempat Usaha Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam Di Café Wartel Tasikmalaya.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada penulis dengan memperhatikan objek penelitian. Adapun sumber data yang akan diambil yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara kepada narasumber berupa angket kuisisioner, ataupun hal lainnya yang terkait mengenai penelitian yang sedang diteliti. Data primer diambil dari hasil

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2017), hlm. 9.

interview atau wawancara dengan owner, karyawan dan konsumen *Café Wartel* Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan, yaitu segala bentuk dokumen baik dalam bentuk tertulis maupun foto atau sumber data kedua sesudah data primer. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari dokumen-dokumen.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan potensi yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³³

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara langsung kepada Saudara Opik Taupik selaku *owner Café Wartel* Tasikmalaya, karyawan *Cafe Wartel* dan konsumen. untuk menggali informasi yang berkaitan dengan Penerapan Kualitas Pelayanan Dan Pemilihan Tempat Usaha Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam Di *Café Wartel* Tasikmalaya.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 231.

2. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas, pola interaksi dari kehidupan dari kehidupan sehari-hari. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar atau merasakan informasi yang ada secara langsung.³⁴

Dalam hal ini, peneliti memutuskan melakukan observasi partisipasi pasif yang mana peneliti hanya melakukan pengamatan dan mencatat situasi yang tampak pada objek penelitian tanpa ikut berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh pihak Café Wartel Tasikmalaya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Lincoln dan Guba mengartikan rekaman sebagai setiap tulisan/ Pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individu/ organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi perhitungan. Sedangkan dokumen adalah setiap tulisan yang bukan rekaman yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, editorial surat kabar, dan sebagainya.³⁵

³⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 110.

³⁵ Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 65-66.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh dokumen serta menggunakan rekaman sebagai barang bukti data hasil wawancara yang dilakukan kepada owner café wartel Tasikmalaya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai human instrument, yang menetapkan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁶ Adapun yang menjadi instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Utama

Peneliti bertindak sebagai alat atau instrumen utama (*key instrument*) dan berperan aktif dalam penelitian yang dilakukan. Artinya peneliti menjadi inti dari penelitian.

2. Instrumen Pendukung

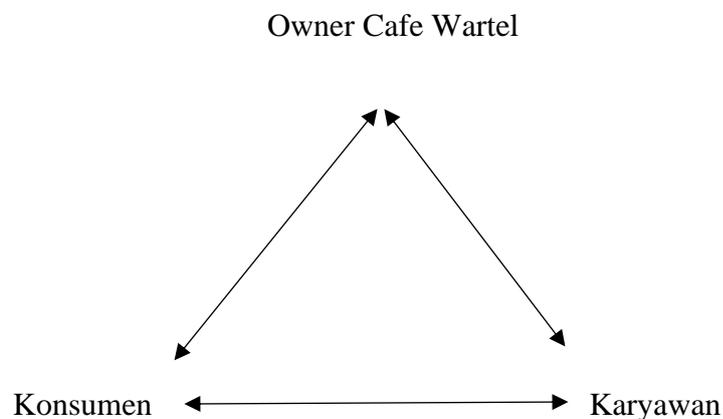
Instrumen pendukung lainnya terdiri dari *soft instrument* dan *hard instrument*. *Soft Instrument* yang meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi, sedangkan *hard instrument* meliputi kamera untuk observasi dan dokumentasi, serta alat perekam untuk wawancara.

³⁶ Sugiyono, *Metode Kuantitatif*, hlm. 222.

E. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas ini diperlukan agar memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam penelitian. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, sebagai metode dan berbagai waktu.³⁷

Adapun dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Penelitian ini menggunakan tiga sumber untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu owner, konsumen dan karyawan.



Gambar 3. 1. Triangulasi Sumber

³⁷ Ibid

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸

Menurut Miles dan Huberman, terdapat beberapa model analisis data, diantaranya :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

2. Penyajian Data (*Display Data*)

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2017) hlm. 244.

Setelah data direduksi, maka selanjutnya masuk ke tahap penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian-penyajian yang lebih baik meliputi: berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar adalah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dilakukan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Yaitu dengan menarik makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dipertanggungjawabkan.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Café Wartel Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1. Tempat dan Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan / Tahun				
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1	SK Judul					
2	Studi Pendahuluan					
3	Penyusunan Usulan Penelitian					
4	Ujian Proposal Penelitian					
5	Pelaksanaan Penelitian :					
	A. Pengumpulan Data					
	B. Pengolahan Data					
	C. Analisis Data					
6	Pelaporan : A. Penyusunan Laporan B. Laporan Hasil Skripsi					
7	Sidang Skripsi					